

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab 1 hingga bab 5, pada Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Perancangan sistem informasi absensi dan penggajian ini mempunyai modul absensi yang digambarkan menggunakan pemodelan UML yang terdiri dari *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara karyawan dan sistem, lalu pada *use case diagram* absensi melibatkan dua aktor, yaitu karyawan dan *admin HRD*. Lalu pada *use case scenario* menggambarkan interaksi karyawan saat melakukan proses absensi dan menghasilkan enam *use case scenario*. *Activity diagram* digunakan untuk memvisualisasikan alur proses absensi oleh karyawan dari *login* hingga penyimpanan absensi yang dilakukan karyawan dan menghasilkan enam *Activity diagram*, sedangkan *Sequence diagram* menggambarkan interaksi aktor, sistem dengan basis data, dan menghasilkan empat *Sequence diagram*, lalu *class diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur entitas yang berhubungan dengan absensi karyawan seperti *user*, absensi, lokasi, dan *rekap_absensi* lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *User Interface* pada aplikasi Figma untuk tampilan absensi, *clock in* dan *clock out* pada sisi karyawan, serta kelola absensi pada sisi *admin HRD*.
2. Perancangan sistem informasi absensi dan penggajian ini mempunyai rancangan fitur pengajuan izin yang digambarkan menggunakan UML yang terdiri dari *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara karyawan dan sistem saat melakukan pengajuan izin, karyawan dapat mengajukan izin sakit, izin lembur, WFH, atau cuti. *Use case diagram* ini mencakup interaksi karyawan dengan sistem untuk

mengajukan izin, serta interaksi HRD yang bertanggung jawab untuk menyetujui atau menolak permintaan tersebut lalu pada *use case diagram* pengajuan izin ini melibatkan dua aktor, yaitu karyawan dan *admin* HRD. Lalu menghasilkan dua belas *use case scenario*. *Activity diagram* menunjukkan proses pengajuan izin oleh karyawan, serta cara HRD memproses permintaan tersebut dan menghasilkan dua belas *Activity diagram* lalu *Sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi antara karyawan, sistem, dan HRD, serta basis data yang menghasilkan dua belas *Sequence diagram*. *Class diagram* mendefinisikan entitas yang berhubungan dengan pengajuan izin seperti izin, sakit, cuti, WFH dan lembur, serta *user* lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *User Interface* pada aplikasi Figma untuk tampilan permohonan izin, permohonan izin sakit, permohonan izin WFH, permohonan izin lembur dan permohonan izin cuti pada sisi karyawan dan untuk sisi HRD, yaitu tampilan kelola izin karyawan, kelola sakit karyawan, kelola cuti karyawan, kelola WFH karyawan dan kelola lembur karyawan.

3. Perancangan sistem informasi absensi dan penggajian ini mempunyai rancangan modul penggajian yang digambarkan menggunakan UML yang terdiri dari *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara *finance* dan sistem saat mengelola penggajian, *finance* dapat melakukan tambah dan *edit* data penggajian lalu *super admin* melakukan *approval* data penggajian dalam *use case diagram* penggajian melibatkan tiga aktor lalu menghasilkan tujuh *use case scenario*. *Activity diagram* menggambarkan alur proses penggajian yang terintegrasi dengan data absensi dan proses karyawan dalam membuat slip gaji dan menghasilkan tujuh *Activity diagram* sedangkan *Sequence diagram* menggambarkan interaksi antara karyawan, *finance*, *super admin*, sistem dan basis data, serta menghasilkan tiga *Sequence diagram* dan *class diagram* untuk menggambarkan entitas yang berkaitan dengan penggajian seperti penggajian dan rekap_absensi, lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *User Interface* menggunakan aplikasi Figma untuk tampilan

pada sisi karyawan, yaitu informasi gaji sedangkan untuk *finance* dan *super admin*, yaitu tampilan kelola penggajian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan pada sub-bab di atas, Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT Dopay Aplikasi Indonesia masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis menyarankan untuk melakukan pengembangan pada perancangan tersebut. Berikut ini adalah saran-saran dari penulis kepada pengembang:

1. Meningkatkan perancangan sistem informasi absensi dan penggajian dengan integrasi pengajuan izin yang terhubung dengan *WhatsApp* untuk memberikan notifikasi. Dengan integrasi ini, notifikasi pengajuan izin dapat langsung diterima oleh atasan melalui *WhatsApp*, memastikan informasi penting segera diketahui, mempercepat proses persetujuan, dan mengurangi risiko keterlambatan atau kehilangan informasi.
2. Meningkatkan perancangan sistem informasi absensi dan penggajian dengan membuat perancangan yang memiliki *scope* lebih luas dimana perancangan tersebut dapat digunakan oleh karyawan yang bukan penuh waktu saja.
3. Meningkatkan perancangan sistem informasi absensi dan penggajian dengan menambahkan perhitungan tunjangan untuk penggajian karyawan.